

Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024

Krisdayanti Ritonga¹, Oktober Tua Aritonang², Wilson Simanjuntak³, Ridsen Anakampun⁴, Senida Harefa⁵

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Jalan raya Tarutung Siborong-borong Km 11 silakitang kec. Sipoholon kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: Krisdayanti.ritonga@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to determine the positive and significant influence of the use of learning videos on interest in studying Christian Religious Education and Characteristics of class XI students at SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024. The method used in this research is a quantitative method, with a one shot case study experimental approach. The population was all class Data was collected using observation and a questionnaire totaling 48 items, namely 22 items for variable Negeri 1 Balige T.P 2023/2024: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.549 > r_{table}(\alpha=0.05, n=36) = 0.329$. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 3.827 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=34) = 2.042$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation $Y = 23.97 + 0.88X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 30.1%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=22, dk \text{ denominator } =n-2=36-2=34)$ namely $14.65 > 1.62$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Use of Learning Videos, Interest in Learning Christian Religious Education and Student Character

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan jenis pendekatan eksperimen *one shot case study*. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebanyak 259 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 36 orang menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan observasi dan angket sebanyak 48 item yaitu sebanyak 22 item untuk variabel X dan sebanyak 26 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,549 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=36) = 0,329$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,827 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=34) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 23,97 + 0,88X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 30,1%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } =n-2=36-2=34)$ yaitu $14,65 > 1,62$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Penggunaan Video Pembelajaran, Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan cara pikir atau tingkah laku melalui pengajaran, penyuluhan, dan Latihan (proses Pendidikan). Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi jua memungkinkan secara otodidak.

Pendidikan Agama Kristen adalah Pendidikan yang melibatkan warga jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka serta bersukacita dalam firman

Yesus Kristus yang memerdekakan. Di samping itu Pendidikan Agama Kristen memperlengkapi mereka dengan sumber iman, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman berdoa, firman tertulis (Alkitab) dan rupa-rupa kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesamanya termasuk masyarakat dan negara serta mengambil bagian dengan bertanggung jawab dalam persekutuan Kristen.

Belajar adalah suatu proses yang rumit yang terjadi pada diri setiap orang. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Ketika terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didiknya maka terjadi juga proses komunikasi. Pendidik sebagai pemberi pesan harus menyampaikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar pesan yang disampaikan dapat diterima kemudian dapat direspon dan ditanggapi oleh peserta didik.

Salah satu tugas yang paling mendasar bagi pendidik adalah bagaimana meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pentingnya minat belajar merupakan faktor pendukung agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan minat yang timbul dalam diri setiap siswa akan mempengaruhi dirinya sendiri selama mengikuti proses pembelajaran guna memperoleh pemahaman mengenai segala materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dan juga perolehan hasil belajar yang lebih baik. Menurut Slameto “minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat erat kaitannya dengan perasaan senang. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi hasil belajar selanjutnya. Artinya minat terbentuk setelah adanya interaksi seseorang dengan objek-objek yang diminati atau dengan bantuan orang lain.¹

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, pendidik dapat menggunakan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti karena pada dasarnya menurut Benny Video Pembelajaran dapat menjadi medium yang efektif jika digunakan untuk mengomunikasikan informasi atau pengetahuan yang mencakup kombinasi unsur gerak dan unsur suara didalamnya. Menurut Hamalik yang dikutip oleh Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. ²Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses tujuan pembelajaran, salah satu usaha yang tidak

¹ Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, (Jakarta, IKAPI, 2021) Hal 180

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, IKAPI, 2007), Hal 15

pernah pendidik tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan media sebagai salah satu komponen yang ikut serta mengambil bagian untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang bisa dipakai pendidik di dalam ruang kelas. Tujuan dalam penggunaan media pembelajaran, yaitu: (1) memperoleh informasi dan pengetahuan; (2) mendukung aktivitas pembelajaran; dan (3) sarana persuasi dan motivasi. Melalui pemilihan media pembelajaran yang menarik peserta didik dapat berkembang dan berada di dalam lingkungan belajar yang menyenangkan akan menimbulkan minat belajar yang semakin tinggi.

Namun sesuai dengan Observasi PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dan pengamatan penulis di kelas XI SMA Negeri 1 Balige bahwasanya siswa kurang memiliki minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, hal ini karena kurangnya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, terlihat dari kurangnya partisipasi dan respon aktif peserta didik itu sendiri. Kurang adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, kurangnya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, kurangnya kemauan untuk belajar, kurangnya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, dan juga kurangnya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

Berdasarkan Latar Belakang uraian di atas penulis akan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Media

Media berdasarkan asal katanya dari Bahasa Latin, ialah medium yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Heinick mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, audiovisual, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetak, dan sejenisnya adalah media komunikasi³

Selanjutnya Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁴

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, IKAPI, 2007), hal 23

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, IKAPI, 2007), hal 3

Selanjutnya Menurut Benny dari sudut pandang bidang komunikasi, medium berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi. Medium juga dapat berarti sesuatu yang digunakan untuk membantu proses penyampaian pesan dan informasi dari komunikator kepada komunikan.⁵

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa media merupakan alat bantu dalam penyampaian suatu pesan yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada penerima pesan melalui berbagai jenis media yakni video, gambar, bahan-bahan cetak lainnya.

Pengertian Video Pembelajaran

Menurut Arsyad video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.

Selanjutnya menurut Wati audio visual ialah salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. media audio visual merupakan alat bantu yang dapat di pergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran.⁶

Menurut Rokhmawan yang di kutip oleh suryani dan hasiholan media video pembelajaran dapat dibedakan menjadi media audiovisual aids (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.⁷

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa video pembelajaran ialah sebuah media yang terdiri dari gambar gerak, dan juga suara yang dapat didengar dan dilihat oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Menurut Yuda Wibowo yang dikutip oleh Hasudungan Simatupang dan dkk mengemukakan: “PAK adalah usaha sengaja untuk menolong orang dari semua golongan umur yang dipercayakan kepada pemelihara untuk menjawab pernyataan Allah dalam Yesus Kristus,

⁵ Benny.A.Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*,(Jakarta,KENCANA,2018), Hal 15

⁶ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pendidikan, (kata pena,2018)*

⁷ Elenrina Suryani Faot dan Rinto Hasiholan Hutapea, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*,2022,vol 2 no 2, hal 122

Alkitab dan kehidupan gereja supaya mereka dibawah pimpinan Roh Kudus dapat diperlengkapi guna melayani Tuhan di tengah keluarga, gereja, masyarakat, dan dunia alam.”⁸

Menurut Harianto, PAK adalah usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus dalam pertumbuhan iman Kristus dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, yaitu melandaskan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁹

Menurut Martin Luther yang dikutip oleh Harianto mengemukakan:“PAK adalah pendidikan yang melibatkan jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka dan bersukacita dalam firman Yesus Kristus yang memerdekakan. Di samping itu, PAK memperlengkapi mereka dengan sumber iman, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman berdoa, firman tertulis (Alkitab), dan berbagai kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesama, termasuk masyarakat dan Negara, serta mengambil bagian dengan bertanggung jawab dalam persekutuan Kristen. .¹⁰

Dari pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen merupakan upaya peningkatan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yesus dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama dalam ranah afektif (nilai-nilai). Sehingga keaktifan belajar PAK adalah kengiatan yang bersifat fisik dan psikis untuk mempelajari spiritual dan meletakkan dasar Yesus Kristus dalam pertumbuhan iman siswa.

Pengertian Minat

Timbulnya minat dalam diri seseorang akan membuatnya banyak memperhatikan rangsangan dari dunia luar. Minat yang ditimbulkan oleh seseorang akan mengarahkannya pada kegiatan tertentu untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya. Menurut Crow and Crow mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. ¹¹

Selanjutnya, Menurut Slameto minat ialah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

⁸ Hasudungan, Ronny, and Tianggur, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: ANDI, 2020), hlm 4.

⁹ Harianto, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: ANDI, 2012), hlm 52.

¹⁰ Ibid., hlm 54.

¹¹ H.Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hal. 121

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹²

Sedangkan, menurut Jahja mengatakan bahwa” minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu, seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa minat ialah suatu rasa suka terhadap sesuatu yang mendorong peserta didik untuk suatu aktivitas tanpa paksaan dari pihak manapun.

Kerangka Berpikir

Video pembelajaran ialah sebuah media yang terdiri dari gambar gerak, dan juga suara yang dapat didengar dan dilihat oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Dalam penggunaan media video pembelajaran terdapat beberapa langkah-langkah penggunaan video pembelajaran yakni merumuskan gagasan, menulis naskah dan membuat storyboard, melakukan perekaman gambar ke dalam media video, melakukan perekaman suara yang terdiri atas narasi, musik, dan efek suara, melakukan proses penyuntingan gambar dan suara atau video editing, serta penggandaan atau duplicating.

Selanjutnya minat belajar siswa adalah kecenderungan sikap pada saat belajar. Dengan tidak mengantuk di kelas, tekun mendengarkan pada saat guru mengajar, kreatif dalam menjawab pertanyaan guru, kreatif mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus membuat usaha-usaha yang dapat merangsang minat belajar siswa untuk lebih semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Jika guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menggunakan media Video pembelajaran dengan tepat di dalam kegiatan belajar mengajar, maka media video pembelajaran akan memberi dukungan dan dorongan serta kemauan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tercapai keberhasilan yang memuaskan. Semakin baik penggunaan video pembelajaran akan semakin meningkat pula minat belajar siswa.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta, IKAPI, 2021) Hal 180

¹³ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal. 63

Dari kedua variabel diatas penulis mengkaji keterkaitan hubungan antara variable X dengan Y yaitu, semakin baik dalam penggunaan video pembelajaran terlihat dari minat belajar siswa yang dapat dicerminkan dengan sikapnya dalam proses belajar pada masa kegiatan pembelajaran.

Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto mengatakan bahwa “Hipotesa merupakan suatu jawaban sementara yang diberikan seseorang yang harus dibuktikan kebenarannya, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”¹⁴

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara video pembelajaran terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Balige.”

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengolah, menganalisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif. Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan metode kuantitatif, dengan jenis pendekatan eksperimen one shot case study, adalah penelitian dengan pemberian *treatment*/perlakuan kepada kelompok atau sampel dan selanjutnya di observasi hasilnya.

HASIL PENELITIAN

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Video Pembelajaran) dengan variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

¹⁴ Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta,BPK Gunung Mulia,2010) hal 110

- Σx = Jumlah Skor Variabel X
- Σy = Jumlah Skor Variabel Y
- Σxy = Jumlah skor perkalian XY
- N = Jumlah responden¹⁵

Tabel 4.3. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	77	97	5929	9409	7469
2	70	90	4900	8100	6300
3	64	80	4096	6400	5120
4	76	104	5776	10816	7904
5	74	91	5476	8281	6734
6	63	70	3969	4900	4410
7	64	82	4096	6724	5248
8	71	78	5041	6084	5538
9	62	77	3844	5929	4774
10	68	86	4624	7396	5848
11	78	104	6084	10816	8112
12	69	72	4761	5184	4968
13	75	104	5625	10816	7800
14	60	85	3600	7225	5100
15	76	86	5776	7396	6536
16	79	81	6241	6561	6399
17	62	80	3844	6400	4960
18	66	68	4356	4624	4488
19	77	104	5929	10816	8008
20	71	87	5041	7569	6177
21	82	104	6724	10816	8528
22	73	68	5329	4624	4964
23	70	70	4900	4900	4900
24	81	104	6561	10816	8424
25	69	86	4761	7396	5934
26	80	104	6400	10816	8320
27	78	75	6084	5625	5850
28	68	83	4624	6889	5644
29	54	81	2916	6561	4374
30	60	82	3600	6724	4920
31	67	82	4489	6724	5494
32	68	90	4624	8100	6120
33	83	97	6889	9409	8051
34	67	93	4489	8649	6231
35	77	77	5929	5929	5929
36	68	83	4624	6889	5644
Jumlah	2547	3105	181951	272313	221220

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.221220 - (2547)(3105)}{\sqrt{(36.181951 - (2547)^2)(36.272313 - (3105)^2)}}$$

¹⁵ Arikunto, op.cit hal 213

$$r_{xy} = \frac{7963920 - 7908435}{\sqrt{(6550236 - 6487209)(9803268 - 9641025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{55485}{\sqrt{(63027)(162243)}} = \frac{55485}{\sqrt{10225689561}}$$

$$r_{xy} = \frac{55485}{101122,15}$$

$$r_{xy} = 0.549$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,549$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=36)$ yaitu 0,329 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Penggunaan Video Pembelajaran diketahui bahwa Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024 semakin meningkat. Ada tujuh aspek yang harus diperhatikan dalam Penggunaan Video Pembelajaran tersebut antara lain: 1) Menambah wawasan pengalaman; 2) Menyediakan informasi yang berguna; 3) Merangsang timbulnya minat belajar; 4) Membimbing respons pemirsa dalam proses belajar; 5) Mengatasi keterbatasan fisik; 6) Mendorong upaya pemecahan masalah; dan 7) Mengungkapkan kesalahan dalam proses belajar dan upaya untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Dengan Penggunaan Video Pembelajaran tersebut maka Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, antara lain: 1) keinginan yaitu memiliki usaha dalam merealisasikan keinginan untuk belajar dan memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar; 2) perasaan senang, yaitu senang mengikuti pembelajaran, semangat dalam belajar dan belajar bukan karena paksaan dari pihak manapun; 3) perhatian, yaitu memiliki pemusatan perhatian terhadap pembelajaran; 4) perasaan tertarik, yaitu memiliki ketertarikan untuk melakukan proses belajar; 5) giat belajar, yaitu memiliki keinginan untuk aktif dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar; 6) mengerjakan tugas, yaitu berusaha dalam mengerjakan tugas, sabar dan kerja keras dalam mengerjakan tugas yang sulit, serta rajin dalam

mengerjakan tugas; dan 7) menaati peraturan, yaitu memiliki tanggung jawab dalam belajar dan mengerjakan tugas.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,549$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 36$ yaitu 0,329. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,549 > 0,329$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,827$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 34$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,827 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 23,97 + 0,88X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 23,97 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Video Pembelajaran maka Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,88 dari Penggunaan Video Pembelajaran. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,301$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024 adalah 30,1%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,65$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=22$ dan dk penyebut = $n-2 = 36-2 = 34$ yaitu 1,62. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $14,65 > 1,62$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Berdasarkan hasil kajian teoritis tentang Pengaruh Penggunaan Video pembelajaran Terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kriisten dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024, Maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- a. Video pembelajaran ialah sebuah media yang terdiri dari gambar gerak, dan juga suara yang dapat didengar dan dilihat oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas.
- b. Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa adalah ialah suatu rasa suka terhadap sesuatu yang mendorong peserta didik untuk suatu aktivitas tanpa paksaan dari pihak manapun. Timbulnya minat dalam diri seseorang akan membuatnya banyak memperhatikan rangsangan dari dunia luar. Minat yang ditimbulkan oleh seseorang akan mengarahkannya pada kegiatan tertentu untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,65 > 1,62$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penggunaan video pembelajaran maka semakin meningkat minat belajar siswa. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024 yaitu sebesar 30,1%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Video Pembelajaran yang maksimal dapat meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Balige T.P 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya melalui Penggunaan Video Pembelajaran dalam proses pembelajaran kepada siswa secara maksimal demi pertumbuhan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa yang ke arah yang lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan teladan Penggunaan Video

Pembelajaran yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru PAK di XI SMA Negeri 1 Balige tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Penggunaan Video Pembelajaran sehingga video pembelajaran dapat memberikan informasi. Hal ini tentu akan memiliki dampak baik bagi peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Penggunaan Video Pembelajaran dengan menampilkan video pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami suatu materi dan dapat membantu untuk memperbaiki kesalahan..

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Penggunaan Video Pembelajaran yaitu indikator menyediakan informasi yang berguna. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator mendorong upaya pemecahan masalah.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan minat belajarnya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu semangat dalam belajar Pendidikan Agama Kristen dan siswa selalu bertanya pada saat guru meminta siswa bertanya. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu semangat dalam belajar Pendidikan Agama Kristen dan siswa selalu bertanya pada saat guru meminta siswa bertanya tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa yaitu indikator giat belajar diantaranya memiliki keinginan untuk aktif dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator perasaan tertarik yaitu memiliki ketertarikan untuk melakukan proses belajar.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan

variabel lain yang mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Penggunaan Video Pembelajaran ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa, kepribadian siswa atau karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: IKAPI.
- Djaali, H. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hariato. (2012). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI.
- Hasudungan, Ronny, & Tianggur. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pribadi, B. A. (2018). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: IKAPI.
- Wati, E. R. (2018). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: kata pena.